# STRATEGI KANTOR DESA SIDOREJO

**DALAM MENINGKATKAN SEMBOYAN GEMAR MAKAN IKAN (STUDI KASUS KANTOR DESA SIDOREJO)**

## Dwi Frida Wahyuni

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya Email :** **wahyunifrida@gmail.com**

**ABSTRAK**

*Ikan merupakan salah satu sumber asam lemak tak jenuh dan protein hewani terbaik. Asam lemak yang paling banyak pada ikan terutama dibagian perutnya adalah asam lemak omega-3, terutama asam eikosapentaenoat yang baik untuk kekebalan tubuh, menghambat pertumbuhan kanker, dan meningkatkan kolesterol baik, menyehatkan jantung dan baik untuk perkembangan otak terutama pada balita. Pada penelitian ini dilakukan mengingat pola konsumsi, perilaku, persepsi dan referensi masyarakat perlu untuk diketahui. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode penelitian kualitatif. Bertujuan agar masyarakat memahami adanya semboyan masyarakat gemar makan ikan sekaligus meningkatkan gizi pada masyarakat agar tetep hidup sehat dengan mengkonsumsi ikan yang baik dan benar. Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah masyarakat mampu menjadikan ikan sebagai menu sehari-hari. Selanjutnya masyarakat mengajak anggota keluarga lainnya sehingga semboyan gemar makan ikan (Gemarikan) menjadi kegiatan rutin dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.*

*Kata Kunci : Strategi, Kantor Desa, Gemarikan*

***ABSTRACT***

*Fish is one of the best sources of unsaturated fatty acids and animal protein. The most abundant fatty acids in fish, especially in the stomach, are omega-3 fatty acids, especially eicosapentaenoic acid which is good for immunity, inhibits cancer growth, and increases good cholesterol, is healthy for the heart and is good for brain development, especially in toddlers. This research was conducted considering that consumption patterns, behavior, perceptions and public references need to be known. The method used in this study is a qualitative research method. The aim is to make people understand the motto of people who like to eat fish while increasing nutrition in the community so that they live healthy lives by consuming good and correct fish. The final result that is expected from this research is that people are able to make fish as a daily menu. Furthermore, the community invites other family members so that the motto of eating fish (Gemarikan) becomes a routine activity in daily life in an effort to improve the health status of the community.*

*Keywords: Strategy, Village Office, Joy*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang menyediakan kebutuhan individu. Dengan pulau-pulau yang tak terhitung jumlahnya, Indonesia terletak sebagai negara yang dipasok dengan aset laut yang sangat besar, termasuk keanekaragaman hayati yang kaya dan keanekaragaman non-organik. Pangan merupakan kebutuhan esensial manusia yang utama, sehingga pemuasannya penting bagi kebebasan dasar setiap orang. Pemenuhan gizi yang cukup bagi semua individu merupakan komitmen etis, sosial dan hukum, selain itu tidak lain adalah kepentingan pengembangan SDM yang lebih baik dan penting untuk pemenuhan hak-hak dasar seperti sekolah, bisnis dan lain-lain. Penelitian ini diarahkan pada pemikiran bahwa pemanfaatan, perilaku, wawasan dan referensi publik harus diketahui. Penelitian ini bertujuan agar orang-orang memahami perkataan orang yang suka makan ikan sambil menambah rezeki secara lokal sehingga mereka hidup kokoh dengan konsumsi ikan yang baik dan benar. Hasil akhir yang biasa dari penelitian ini adalah individu dapat menjadikan ikan sebagai menu sehari-hari. Selain itu, masyarakat setempat menyambut sanak saudara lainnya untuk mengambil kesempatan makan ikan (Gemarikan)

sebagai gerakan standar dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan akhir untuk meningkatkan status kesejahteraan masyarakat setempat.

Untuk menyelesaikan penelitian ini, hal akhir penelitian ini menggunakan metodologi subjektif. Yang akan dikonsentrasikan secara luas dan komprehensif serta multi disiplin, khususnya dari kajian tentang ilmu administrasi negara, hukum administrasi, dan kebijakan publik.

1. **KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS** Menurut Nur Sokib, Nurheni Sri

Palupi dan Budi Suharjo (2012), Strategi Peningkatan Konsumsi Ikan di Kota Depok, Jawa Barat, Hasil analisis logit kuadrat menunjukkan bahwa hanya terdapat satu faktor yang paling dominan mempengaruhi konsumen untuk mengkonsumsi ikan, yakni usia. Strategi pengembangan produk yang perlu dilakukan. Menurut Mahrus, Lalu Zulkifli, Dewa Ayu Citra Rasmi, Syachruddin AR., Ahmad Raksun (2020) , Peningkatan gizi keluarga melalui program gerakan masyarakatkan makan ikan (gemarikan) di dusun bale kuwu desa gunungsari, Hasil dari peneliti terdahulu bahwa anggota tim menyarankan semua pihak terkait untuk

melakukan penelitian dan pemberdayaan masyarakat tentang Gemarikan. Saran ini didasarkan pada konsumsi ikan memiliki kontribusi tinggi dalam ketahanan gizi nasional, dan mengkonsumsi ikan menjadi budaya masyarakat. Menurut Asriyana, Nur Irawati (2018), Makanan dan strategi pola makan ikan kuniran Upeneus sulphureus, Cuvier (1829) di perairan Teluk Kendari, Sulawesi Tenggara, Hasil dari peneliti terdahulu bahwa Strategi pola makan generalis dikembangkan untuk memperoleh semua jenis mangsa, kecuali mangsa Thallasiothrix diperoleh dengan strategi pola makan spesialis.

Maka persamaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama – sama mencari solusi untuk menganalisis makanan dan strategi pola makan ikan dan penting untuk pengembangan rencana konservasi dan pengelolaan sumber daya ikan.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan pada aspek pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah dari pada melihat masalah untuk generalisasi penelitian. Metode penelitian ini difokuskan kepada masyarakat yang terlibat langsung.

Untuk mendapatkan informasi utama mengenai daerah yang didapat agar eksplorasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dilakukan di Desa Sidorejo, kecamatan Krian. Sehubungan dengan memilih desa ini sebagai daerah eksplorasi, karena wilayah topografinya, sebagian besar individu adalah peternak dan untuk memenuhi kebutuhan mereka, mereka bergantung padanya sebagai bisnis mereka, khususnya sebagai peternak. Subjek penelitian dalam hal ini subjek dilimpahkan kepada kantor desa sidorejo dan masyarakat sidorejo. Sumber infornasi dan data yang berkaitan dengan menemukan faktor-faktor penyebab dan langkah-langkah upaya yang dilakukan agar menjadi efektifitas dalam semboyan masyarakat gemar makan ikan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian tersebut :

* 1. Teknik Wawancara

Dalam metode ini, peneliti dan responden saling bertatapan dari dekat dan pribadi untuk mendapatkan data secara verbal dengan mendapatkan informasi sasaran yang dapat memperjelas masalah eksplorasi.

* 1. Teknik Dokumentasi

Dokumen penelitian ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan.

Adanya teknik analisis data dalam penelitian ini juga mengacu pada model penelitian cerdas yang dibuat oleh Matthew

B. Miles dan A. Michael Huberman. Penelitian subjektif dimulai dari lapangan, khususnya dengan data empiris. peneliti langsung terjun ke lapangan, mempelajari secara alami yang terjadi secara normal dengan merekam, merinci dan merinci seperti membuat kesimpulan dari interaksi penelitian yang terus menerus. Hasil dari penelitian penemuan dari lapangan seperti ide, standar, hipotesis dibuat bukan dari spekulasi yang ada. Tujuan bermaksud data yang diperoleh dapat di simpulkan dari wawancara mendalam yang dilakukan dengan pemerintah desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) telah dicanangkan pada 4 April 2004 oleh Presiden RI ke-5, ibu Megawati Soekarnoputri yang antara lain bertujuan untuk membangun kesadaran gizi individu maupun kolektif masyarakar agar gemar mengkonsumsi ikan. Posisi ikan sebagai bahan pangan menjadi strategis manakala diterbitkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan. Ikan secara eksplisit dicantumkan di dalam Undang-Undang tersebut. Hal ini merupakan faktor penting dalam konsumsi

ikan pada desa sidorejo. Penelitian ini mengunakan analisis SWOT yang memiliki

4 variabel atau indikator yang meliputi *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threat* (ancaman):

## Kekuatan (Strenght)

Indikator dari kekuatan (strenght) dalam semboyan gemar makan ikan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana sosialisasi semboyan gemar makan ikan memenuhi semua kebutuhan masyarakat. program ini terdapat pada kasi kesejahteraan yang ada pada data perangkat desa, dan dari balita, remaja, sampai lansia juga menjadi faktor penting dalam penyuluhan strategi semboyan masyarakat gemar makan ikan. karna pada dasarnya untuk sasaran sendiri meliputi masyarakat sebagai tokoh dari terwujudnya penyuluhan ini dan pemerintah dan masing-masing sub bidang sebagai perantara akan terwujudnya strategi semboyan masyarakat gemar makan ikan ini. Untuk mencapai sasaran strategis dan mendapatkan peroleh baik ini, seperangkat kebijakan dan strategi telah ditetapkan sebelumnya.

## Peluang (Opportunities)

Indikator dari peluang (opportunities) dalam penelitian ini adalah mencangkup dengan adanya sosialisasi terhadap meningkatkan semboyan masyarakat gemar makan ikan. proses yang dialami individu dari masyarakat mencakup dari kebiasaan, sikap, norma, nilai-nilai, pengetahuan, harapan, ketrampilan yang dalam proses tersebut ada kontrol sosial yang kompleks sehingga terbentuk menjadi individu sosial dan dapat berperan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakatnya. Sosialisasi semboyan gemar makan ikan adalah program kerja yang memaparkan informasi-informasi seputar pentingnya mengkonsumsi ikan, dengan cara melihat ikan yg masih segar (layak konsumsi) dan bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari memakan ikan yang tidak sehat atau berbahaya.

## Ancaman (Thret)

Indikator dari ancaman *(threat)* dalam penelitian ini adalah kurangnya peningkatnya konsumsi ikan pada masyarakat. Maka dari itu kegiatan sosialisasi harus di lakukan secara keseluruhan agar masyarakat paham pentingnya akan konsumsi ikan. Adapun dari manajemen sumber daya perikanan yang menjadi titik penting dalam meningkatkan semboyan masyarakat

gemar makan ikan. Dalam sosialisasi ini staff juga melakukan perencanaan kegiatan dengan sesuai standart operasional pelayanan (SOP) yang telah sudah diatur oleh pemerintah daerah.

1. **Kelemahan *(weakness)***

Indikator dari kelemahan (weakness) dalam penelitian ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya konsusmsi ikan dan standar operasional staff dalam perencanaan sosialisasi. Menurut (Atmoko, 2009) Tahap penting dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur adalah melakukan analisa sistem dan prosedur kerja, analisis tugas, dan melakukan analisis prosedur kegiatan.

**Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kegemaran makan ikan** Penelitian menekankan pada sejumlah faktor yaitu faktor sarana dan prasarana, SDM (sumber daya manusia), kesadaran pengetahuan masyarakat. Faktor internal yang terdapat pada penelitian ini :

* + Perekonomian pada program kegiatan
	+ Sumber daya manusia juga sekarang bersifat terbatas bahkan jumlahnya semakin sedikit.

Adapun faktor eksternal yang terdapat pada penelitian ini :

* Faktornya dari luar bisa disimpulkan dari akses bantuan pemerintah yang berupa anggaraan dana yang melibatkan dinas perikanan
* Kurangnya staff untuk kegiatan penyuluhan
* Kurangnya kesadaran masyarakat dalam gemar makan ikan.

## Upaya peningkatan masyarakat gemar makan ikan

Upaya masalah peningkatan konsumsi ikan, melalui sosialisasi kita mendapatkan hasil yang sudah cukup untuk masyarakat memahami semua akan tetapi untuk upaya peningkatan bisa dari sumber daya dan sarana prasarana. Karena dari sumber daya dan sarana prasarana kita kurang dan upaya kita adalah mencari solusi terlebih dahulu dari sumber daya, sarana prasanana dan lain-lainnya dengan begitu masyarakat akan mendapatkan apa yang di harapkan untuk masa mendatang juga. sarana dan prasana pada penyuluhan semboyan masyarakat gemar makan ikan, perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelayanan terhadap masyarakat untuk meningkatkan konsumsi ikan yang notabane rendah di masyarakat. Bisa disimpulkan dari hasil analisa diatas menujukkan kualitas sumber daya

manusia sangat dipengaruhi oleh kecerdasan dan kesehatan, sehingga sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif ini akan mendorong proses konsumsi ikan yang baik sehingga perekonomian meningkat. Untuk upaya peningkatan kesadaran masyarakat ini juga minim, dari mulai faktor usia sampai kurangnya pengetahuan menjadi faktor terpenting bagi staff terkait. Dengan begitu kita mengantisipasi dengan memberikan pembekalan-pembelakan yang sekikiranya dapat membantu masyarakat untuk berfikir kembali tentang konsumsi ikan. Dan membuat kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat. peningkatan kesadaran pengetahuan masyarakat konsumsi ikan dan Gizi, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

* Menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya makanan yang bergizi. Pesan dalam sosialisasi yang sudah dipahami oleh para staff di tingkat pusat perlu diterjemahkan kembali secara sederhana kepada masyarakat.
* Setelah masyarakat menyadari dengan sepenuhnya akan kepentingan makanan bergizi dan konsumsi ikan yang layak, maka diperlukan lebih lanjut mengenai berbagai macam informasi untuk

dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

* Tujuan akhir dari kesadaran pengetahuan masyarakat seperti diketahui bahwa peranan ibu rumah tangga dalam penyediaan hidangan pangan sangat penting. Oleh karena itu sasaran utama program sosialisasi gemar makan ikan adalah ibu-ibu rumah tangga.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi kantor desa sidorejo dalam meningkatkan gemar makan ikan adalah sebagai berikut :

* 1. Strategi kantor kepala desa sidorejo dengan adanya semboyan masyarakat gemar makan ikan suatu pendekatan bahwasanya terwujudnya semboyan ini didasari dari sosialisasi yang mendalam.
	2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap adanya semboyan masyarakat gemar makan ikan mengenai mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sikapnya terhadap pengetahuan kesadaran masyarakat tentang gemar makan ikan.
	3. Program yang dijalankan kantor desa sidorejo adalah sebagai bentuk program kedepannya agar mengetahui seberapa penting konsumsi ikan.

## REFERENSI

A. Asriyana and N. Irawati, “Makanan dan strategi pola makan ikan kuniran Upeneus sulphureus, Cuvier (1829) di perairan Teluk Kendari, Sulawesi Tenggara,” *J. Iktiologi Indones.*, vol. 18, no. 1, pp. 23–39, 2018, doi: 10.32491/jii.v18i1.372.

V. Harinto, R. Budhiati, and N. Zuhry, “Strategi peningkatan konsusmsi ikan di Kota Tegal , Provinsi Jawa Tengah,” *J. Artic.*, vol. 9, no. 01, pp. 125–133, 2015.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta

S. Anggara, *Ilmu administrasi negara*, Ke-

2. bandung: Pustaka Setia, 2016.

D. R. Nugroho, *Gender Administrasi Publik*, 1st ed. yogyakarta: pustaka pelajar, 2008.

M. Prof.Dr.C.Dewi Wulansari, SH., MH.,

SE., *Sosiologi konsep dan teori*, 2013th ed. bandung: Refika Aditama, 2009.

Asriyana, Nur Irawati (2018), *Makanan dan strategi pola makan ikan kuniran Upeneus sulphureus, Cuvier (1829) di perairan Teluk Kendari, Sulawesi Tenggara.*